

Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Pemoderasi Pengaruh *Technology Acceptance Model* terhadap Penggunaan Sistem *E - Filling*

Sarwenda Biduri¹, Sigit Hermawan², Liswatul Khasanah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Jawa Timur

ARTICLE INFO

JEL Classification:
H21, H26

Key words:

Taxpayer Compliance, The Use of e-filing system, technology acceptance model, perceived usefulness, perceived ease of use

ABSTRACT

This study aims to determine the direct and indirect effects of the Technology Acceptance Model (TAM) mediated by the use of the e-filing system on taxpayer compliance. This research was conducted at KPP Pratama Sidoarjo Barat. Data collection was obtained through a questionnaire using accidental sampling technique. The sample in this study amounted to 100 taxpayers. The analysis method used was path analysis through SmartPLS3 software. The results of this study indicate that perceptions of usefulness and perceived ease of use affect the use of filing systems, and the use of filing systems affect taxpayer compliance. Meanwhile, perceptions of usefulness and perceived ease of use mediated by the use of filing systems have no effect on taxpayer compliance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dimediasi oleh penggunaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Sidoarjo Barat. Pengumpulan data diperoleh melalui kuisioner dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 wajib pajak. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur melalui *software* SmartPLS3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan *sisteme-filing*, penggunaan *sisteme-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan yang dimediasi oleh penggunaan *sisteme-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

1. PENDAHULUAN

Peran pajak dalam kehidupan bernegara sangatlah besar. Pentingnya peran pajak diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak sehingga penerimaan pajak dapat meningkat setiap tahunnya. Pasca *tax amnesty*, pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan penerimaan perpajakan melalui penyuluhan dan sosialisasi, perbaikan pelayanan, pengawasan, dan penegakan hukum. Pemerintah juga melakukan beberapa terobosan baru di tahun 2019 untuk memperluas cakupan wajib pajak yaitu melalui penurunan tarif pajak untuk

banyak melalui program konfirmasi wajib pajak, serta pengembangan *tax agent*.

Potensi perpajakan di Indonesia sangat besar, namun realisasinya belum optimal. Menurut data yang ada pada Direktorat Jenderal Pajak mengindikasikan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya masih sangat minim. Penyebab minimnya tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia adalah sistem administrasi perpajakan yang kurang optimal. Salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak yaitu dengan melakukan pembaharuan dalam sistem administrasi perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak membuat sebuah sistem

* Corresponding author, email address: ¹ sarwendabiduri@umsida.ac.id.com

UMKM, menjangking wajib pajak baru lebih

pelayanan perpajakan secara *online* berbasis teknologi informasi yaitu sistem *e-filing*.

Penerapan sistem *e-filing* diharapkan mampu memberikan kemudahan, meningkatkan serta mengoptimisasi pelayanan kepada wajib pajak sehingga dapat merubah perilaku wajib pajak dalam membayar pajak. Wajib pajak yang merasa puas dengan adanya sistem *e-filing* ini akan dapat merubah perilakunya dalam membayar kewajiban pajaknya, dan pada akhirnya kepatuhan wajib pajak akan dapat meningkat. Tingkat kepatuhan wajib pajak yang tinggi akan meningkatkan penerimaan pajak

Realisasi penggunaan sistem *e-filing* terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, per Maret 2019, terdapat sekitar 7.3 juta SPT yang telah dilaporkan melalui sistem *e-filing* yang terdiri dari 7.1 juta SPT dari wajib pajak orang pribadi dan 200 ribu SPT wajib pajak badan. Ini berarti wajib pajak orang pribadi yang melapor SPT dengan cara manual hanya sekitar 300 ribu orang. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak di Indonesia sudah semakin digital dan mengikuti perkembangan zaman.

Mayoritas wajib pajak di Jawa Timur, khususnya di wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jatim II, memilih untuk menggunakan sistem *e-filing* dalam pelaporan SPT tahunan. Seluruh Kantor Pelayanan Pajak yang ada di wilayah Sidoarjo sudah memberlakukan penggunaan sistem *e-filing* untuk pelaporan SPT, seperti KPP Madya Sidoarjo, KPP Pratama Sidoarjo Utara, KPP Pratama Sidoarjo Barat, dan KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Wajib pajak tidak perlu lagi mendatangi Kantor Pelayanan Pajak tersebut untuk melaporkan SPT. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa wajib pajak yang melaporkan SPT secara manual dengan mendatangi Kantor Pelayanan Pajak.

Wajib pajak yang masih melaporkan SPT secara manual merasa kesulitan dalam menggunakan sistem *e-filing*. Wajib pajak yang kurang mampu menguasai

penggunaan teknologi seperti *smartphone* dan komputer akan memilih melaporkan SPT secara manual. Selain itu, tidak adanya internet juga bisa menjadi alasan wajib pajak melaporkan SPT secara manual karena tidak bisa mengakses sistem *e-filing*.

Penerimaan penggunaan teknologi informasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan sistem *e-filing*. Teori mengenai penerimaan penggunaan sistem teknologi informasi yang dapat digunakan salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* pertama kali diperkenalkan oleh Davis. Teori ini adalah pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan atau *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein. *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu suatu model berbasis niat yang berasal dari *Theory of Reasoned Action*, dimana niat pengguna suatu sistem teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan (Panca Herina, 2017).

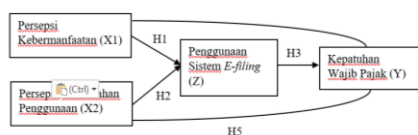
Nurjannah(2017) mendefinisikan persepsi kebermanfaatan adalah persepsi yang berkaitan dengan produktivitas dan efektivitas suatu sistem secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut. Hal ini berarti untuk mengukur seberapa besarnya manfaat menggunakan sistem *e-filing* dalam proses penyampaian SPT oleh wajib pajak sehingga dapat membuat wajib pajak menggunakan sistem *e-filing* secara terus-menerus dan bukan secara manual lagi. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan adalah persepsi mengenai suatu sistem mudah untuk digunakan dan tidak menimbulkan beban bagi penggunanya sehingga mampu mengurangi usaha seseorang, baik dalam bentuk waktu maupun tenaga (Edy Susanto & Jimad, 2019). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis ingin mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh *technology acceptance model* yang

dimediasi oleh penggunaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut (Anggreni, Yuesti, & Bhegawati, 2018) definisi kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak mampu memenuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakannya. *Technology Acceptance Model* adalah suatu model yang diperkenalkan oleh s(Edi Susanto & Jimad, 2019) yaitu suatu model yang digunakan untuk menjelaskan dan memperkirakan bagaimana pengguna suatu teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam kegiatannya. Menurut Indrianti, dkk (2017) *E-filing* adalah salah satu cara penyampaian SPT secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui internet pada *website* Direktorat Jendral Pajak atau Penyedia Jasa Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider* (ASP).

Rerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ : Persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan sistem *e-filing*

H₂ : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem *e-filing*

H₃ : Penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

H₄ : Persepsi kebermanfaatan yang dimediasi oleh penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

H₅ : Persepsi kemudahan penggunaan yang dimediasi oleh penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapat melalui teknik pengumpulan data berupa kuisioner. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Barat. Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Barat sebanyak 160.329 wajib pajak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan PLS (*outer model* dan *inner model*).

Tabel 1. Tabel Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Persepsi Kebermanfaatan (X1)	Meningkatkan performa Meningkatkan efektivitas Menyederhanakan proses Meningkatkan produktivitas	(Lukman & Trisnawati, 2020) ; (Umniyah et al., 2021) ; (Younus, Ahmad, Liaquat, & Malik, 2021); (Edy Susanto & Jimad, 2019) ; (Widiyanesti & Reynaldi, 2017) ; (Tambun, Sitorus, & Pramudya, 2020)
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	Mudah dipelajari Jelas dipahami Mudah beradaptasi Mudah terampil	(Lukman & Trisnawati, 2020) ; (Umniyah et al., 2021) ; (Younus et al., 2021); (Edy Susanto & Jimad, 2019) ; (Widiyanesti & Reynaldi, 2017) ; (Tambun et al., 2020)
Penggunaan Sistem <i>E-filing</i> (Z)	Mudah digunakan Kelanjutan menggunakan sistem Menyederhanakan proses	(Lukman & Trisnawati, 2020) ; (Umniyah et al., 2021) ; (Younus et al., 2021); (Edy Susanto & Jimad, 2019) ; (Widiyanesti & Reynaldi, 2017) ; (Tambun et al.,

Kepatuhan Pajak (Y)	Wajib	Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri Tepat waktu dalam proses pelaporan SPT <i>Income</i> (pendapatan) yang dilaporkan sesuai dengan ketentuan perpajakan Membayar tagihan pajak terutang sebelum jatuh tempo	2020) (Lukman & Trisnawati, 2020) ; (Umniyah et al., 2021) ; (Younus et al., 2021); (Edy Susanto & Jimad, 2019) ; (Widiyanesti & Reynaldi, 2017) ; (Tambun et al., 2020)
---------------------	-------	--	---

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian berdasarkan jawaban dari 100 wajib pajak orang pribadi yang bersedia mengisi kuisioner. Profil responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 75% dan perempuan sebanyak

25%. Berdasarkan usia yaitu didominasi wajib pajak yang berusia 36-55 tahun. Berdasarkan jenis wajib pajak yaitu wajib pajak karyawan sebanyak 76% dan non karyawan sebanyak 24%.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Standard Deviation
Persepsi Kebermanfaatan	100	12.00	16.00	13.62	14.00	1.57
Persepsi Kemudahan Penggunaan	100	8.00	16.00	13.39	13.00	1.64
Kepatuhan Wajib Pajak	100	12.00	16.00	13.71	14.00	1.57
Penggunaan Sistem <i>E-filing</i>	100	6.00	12.00	10.09	10.00	1.35

Sumber : data penelitian diolah menggunakan SmartPLS3, 2020

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi dari keempat variabel lebih kecil dari nilai meannya. Nilai standar deviasi yang lebih Uji Outer Model

kecil dari nilai mean mencerminkan bahwa data dari keempat variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Persepsi Kebermanfaatan	X11	0.674	Tidak Valid
	X12	0.816	Valid
	X13	0.842	Valid
	X14	0.880	Valid
	X21	0.739	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan	X22	0.870	Valid
	X23	0.883	Valid
	X24	0.771	Valid
	Y11	0.761	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	Y12	0.736	Valid
	Y13	0.138	Tidak Valid
	Y14	0.036	Tidak Valid
	Z11	0.868	Valid
Penggunaan Sistem <i>E-filing</i>	Z12	0.892	Valid
	Z13	0.849	Valid

Sumber : data penelitian diolah menggunakan SmartPLS3, 2020

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang tidak valid karena

nilai *outer loading* < 0,70 yaitu indikator X11, Y13, dan Y14. Indikator yang tidak valid harus dihapus dari model penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	Kepatuhan Wajib Pajak	Penggunaan Sistem E-filing	Persepsi Kebermanfaatan	Persepsi Kemudahan Penggunaan
Kepatuhan Wajib Pajak	0.888			
Penggunaan Sistem E-filing	0.199	0.870		
Persepsi Kebermanfaatan	0.027	0.455	0.862	
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.061	0.431	0.157	0.818

sumber : data penelitian diolah menggunakan SmartPLS3, 2020

Berdasarkan tabel 4 hasil uji validitas diskriminan menunjukkan bahwa nilai akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi satu konstruk dengan

konstruk lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap konstruk dalam model penelitian ini sudah valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	0.734	0.882	Reliabel
Penggunaan Sistem <i>E-filing</i>	0.839	0.903	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan	0.826	0.896	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.833	0.889	Reliabel

Sumber : data penelitian diolah menggunakan SmartPLS3, 2020

Berdasarkan tabel 5 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan

Composite Reliability > 0,70. Hal ini berarti bahwa semua konstruk dalam penelitian ini valid dan reliabel.

Uji Inner Model

Tabel 6. Hasil Uji Inner Model

	R Square	R Square Adjusted
Penggunaan Sistem <i>E-filing</i>	0.339	0.325
Kepatuhan Wajib Pajak	0.046	0.016

Sumber : data penelitian diolah menggunakan SmartPLS3, 2020

Berdasarkan tabel 6 hasil uji *inner model* menunjukkan bahwa nilai R square untuk variabel penggunaan sistem *e-filing* adalah 0.339. Hal ini berarti bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan dapat menjelaskan variabilitas konstruk penggunaan sistem *e-filing* sebesar 33.9% dan sisanya sebesar 66,1% diterangkan oleh konstruk lainnya di luar penelitian ini.

Sedangkan nilai R square untuk variabel kepatuhan wajib pajak adalah 0.046. Hal ini berarti bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan penggunaan sistem *e-filing* mampu menjelaskan variabilitas konstruk kepatuhan wajib pajak sebesar 4,6% dan sisanya sebesar 95,4% diterangkan oleh konstruk lainnya di luar penelitian ini.

Uji Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Persepsi Kebermanfaatan → Penggunaan Sistem <i>E-filing</i>	0.397	0.398	0.084	4.736	0.000
Persepsi Kemudahan Penggunaan → Penggunaan Sistem <i>E-filing</i>	0.368	0.368	0.098	3.749	0.000
Penggunaan Sistem <i>E-filing</i> → Kepatuhan Wajib Pajak	0.252	0.254	0.125	2.019	0.044
Persepsi Kebermanfaatan → Penggunaan Sistem <i>E-filing</i> → Kepatuhan Wajib Pajak	0.100	0.102	0.057	1.753	0.080
Persepsi Kemudahan Penggunaan → Penggunaan Sistem <i>E-filing</i> → Kepatuhan Wajib Pajak	0.093	0.095	0.058	1.608	0.108

Sumber : data penelitian diolah menggunakan SmartPLS3, 2020

Hasil pengujian untuk hipotesis pertama menunjukkan nilai t-statistic sebesar 4.736 dan p-values sebesar 0.000. Dikarenakan nilai t-statistic > 1.96, maka hipotesis pertama diterima. Artinya persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* yaitu ketika seseorang memiliki kepercayaan bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerjanya, maka minat menggunakan

sistem tersebut juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karmila (2016) dan Yefni *et al.* (2018).

Hasil pengujian untuk hipotesis kedua menunjukkan nilai t-statistic sebesar 3.749 dan p-values sebesar 0.000. Dikarenakan nilai t-statistic > 1.96, maka hipotesis kedua diterima. Artinya persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Semakin mudah

sistem *e-filing* untuk digunakan dan dipelajari, maka semakin tinggi minat wajib pajak untuk menggunakan sistem *e-filing* dalam melaporkan kewajiban pajaknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurjannah (2017) dan Susanto & Jimad (2019).

Hasil pengujian untuk hipotesis ketiga menunjukkan nilai t-statistic sebesar 2.019 dan p-values sebesar 0.044. Dikarenakan nilai t-statistic > 1.96, maka hipotesis ketiga diterima. Artinya penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penerapan penggunaan sistem *e-filing* yang baik diharapkan dapat membuat wajib pajak merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrianti *et al.* (2017) dan Hasan *et al.* (2018).

Hasil pengujian untuk hipotesis keempat menunjukkan nilai t-statistic sebesar 1.753 dan p-values 0.080. Dikarenakan nilai t-statistic < 1.96, maka hipotesis keempat ditolak. Artinya persepsi kebermanfaatan yang dimediasi oleh penggunaan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak belum terbiasa dan belum bisa merasakan manfaat dari penggunaan sistem *e-filing* sehingga wajib pajak merasa bahwa menggunakan sistem *e-filing* hanya sebatas formalitas dari peraturan yang dibuat. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyana (2017) dan Rakhmawati & Rusydi (2020). Namun penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Hasana (2017) yang membuktikan bahwa persepsi kebermanfaatan penggunaan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil pengujian untuk hipotesis kelima menunjukkan nilai t-statistic sebesar 1.608 dan p-values 0.108. Dikarenakan nilai t-statistic < 1.96, maka hipotesis kelima ditolak. Artinya persepsi kemudahan penggunaan yang dimediasi oleh

penggunaan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak belum mampu mengoperasikan sistem *e-filing* dengan optimal dalam melaporkan kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasana (2017) dan Rakhmawati & Rusydi (2020).

5. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem *e-filing* dan penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan yang dimediasi oleh penggunaan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Masih banyak wajib pajak yang belum terbiasa dan belum mampu mengoperasikan sistem *e-filing* sehingga penerapan sistem *e-filing* menjadi kurang optimal. Wajib pajak masih terus berdatangan ke Kantor Pelayanan Pajak hanya untuk melapor SPT.

Keterbatasan penelitian ini adalah lemahnya kemampuan variabel Technology Acceptance Model (TAM) dan penggunaan sistem *e-filing* dalam menjelaskan variabel kepatuhan wajib pajak; lingkup penelitian dan jumlah sampel yang terbatas; kemungkinan jawaban kuisioner yang diberikan responden tidak jujur dan tidak menggambarkan keadaan sebenarnya. Penentuan variabel yang hendak diteliti dan objek penelitian yang berbeda dapat mempengaruhi hasil penelitian yang berbeda.

REFERENSI

- Anggreni, I. A. N. S., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Desa Abiansemal Pada Masa Covid '19*. 499-505.

- Hasan, F. A., Afifudin, & Junaidi. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi E-Registration dan E-Filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *E-JRA*, 7(1), 32-45.
- Indrianti, I., Suhendro, & Masitoh, E. (2017). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Seminar Nasional IENACO*, 712-717.
- Jenitha Hasana. (2017). *Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan atas Penggunaan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Penggunaan E-filing sebagai Variabel Intervening*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Karmila. (2016). *Pengaruh Tam Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Penggunaan E-Filing Sebagai Variabel Intervening pada KPP Pratama Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lukman, H., & Trisnawati, E. (2020). *Influence of E-Filling Website Toward Intention of Personal Taxpayers in Submitting Annual Tax Return*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.001>
- Nurjannah. (2017). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan Fasilitas E-filing Sebagai Sarana Penyampaian Spt Masasecara Online dan Realtime bagi Wajib Pajak Badan di Dumai. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1828-1842.
- Panca Herina, V. N. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Hubungan Antara Persepsi Penerapan Sistem E-Filing dengan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang dimediasi oleh Perilaku Wajib Pajak. *Profita*, 10(2), 247-267.
- Rakhmawati, H., & Rusydi, M. K. (2020). Influence of TAM and UTAUT models of the use of e-filing on tax compliance. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 9(1), 106-111.
- Setyana, A. (2017). *Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, E., & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan E-Filing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(1), 104-124.
- Susanto, E., & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Efilling. *Jurnal Akuntansi Peradaban*, 3017, 104-125.
- Tambun, S., Sitorus, R. R., & Pramudya, T. A. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model Dan Digital taxation Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderating. *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v4i1.2699>
- Umniyah, A., Rahmiyanti, F., Anwar, K., Adhitya, F., Warno, W., Saadah, N., ... Ningsih, T. (2021). *The Effect of E-Filling and E-Billing Systems Implementation on Taxpayer Compliance with Understanding of the Internet as a Moderating Variable*. <https://doi.org/10.4108/eai.14-10-2020.2303862>

- Widiyanesti, S., & Reynaldi, M. R. (2017). Analisis Minta Penggunaan Layanan E-Filing Oleh Wajib Pajak Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Di Kpp Pratama Purwakarta. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(1), 63. <https://doi.org/10.25124/jmi.v16i1.730>
- Yefni, Murniati, S., Zifi, M. P., & Yuliantoro, H. R. (2018). What are the Motivation of Taxpayers in Using E-Filling Information Systems? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3), 510-525.
- Younus, S., Ahmad, S., Liaquat, M., & Malik, S. (2021). Role of Tax-Knowledge in Building Tax-Intention: An application on TAM Model. *Review of Applied Management and Social Sciences*, 4(1), 169-180. <https://doi.org/10.47067/ramss.v4i1.109>